

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk PERIODE 2014 – 2023

Muhamad Rafli Ariani<sup>1</sup>, Eni Puji Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>arianirafli@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen00807@unpam.ac.id

### Abstract

*This research aims to determine the effect of working capital turnover and solvency on profitability. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The population in this research is the financial reports of PT HM Sampoerna Tbk for 10 years for the period 2014-2023 which have been recorded and published. The data analysis method in this research uses the Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Testing using the SPSS 26 approach. The results of this research show that partially the working capital turnover variable does not have a significant effect on the Net Profit Margin at PT HM Sampoerna Tbk, this can be seen in the partial test results of the significance value of the Working Capital Turnover variable of 0.586 which is greater than 0.05 ( $| -0.586 | > 0.05$ ) and  $t_{count} < t_{table}$  ( $-0.568 < 2.365$ ) and can be seen in the partial test results of the significance value of The Debt To Asset Ratio variable has a partial effect on Net Profit Margin, with a significant value of  $< 0.05$  ( $0.038 < 0.05$ ) and  $t_{count} < t_{table}$  ( $-2.490 > 2.365$ ) while simultaneously Working Capital Turnover and Debt To Asset Ratio have an influence to Net Profit Margin. This can be seen from the significant value of 0.014, which is greater than 0.05 or ( $0.014 < 0.05$ ), meaning it is significant.  $F_{count}$  is 8,413 and  $F_{table}$  is 4.74 so it can be concluded that  $F_{count} (8.413) > F_{table} (4.74)$ .*

*Keywords: Working Capital Turnover, Solvency, Profitability*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk selama 10 tahun dengan periode 2014-2023 yang telah tercatat dan telah di publikasikan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan pendekatan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT HM Sampoerna Tbk, hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial nilai signifikansi dari variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,586 lebih besar dari 0,05 ( $0,586 > 0,05$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $| -0,568 | < 2,365$ ) dan dapat dilihat hasil uji parsial nilai signifikansi dari variabel Debt To Asset Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin, dengan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,038 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,490 > 2,365$ ) sedangkan secara simultan Perputaran Modal Kerja dan Debt To Asset Ratio terdapat pengaruh terhadap Net Profit Margin. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,014 dimana lebih besar dari

0,05 atau ( $0,014 < 0,05$ ), berarti signifikan. Fhitung adalah 8,413 dan Ftabel adalah 4,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung ( $8,413 > Ftabel (4,74)$ ).

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Solvabilitas, Profitabilitas

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Pencapaian tingkat laba yang tinggi merupakan tujuan dari suatu perusahaan untuk kelangsungan kegiatan usahanya, keuntungan yang diperoleh merupakan selisih dari pendapatan semua biaya. Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan yaitu masalah efisiensi modal kerja.

Dalam industri keuangan, pengelolaan modal kerja yang baik sangatlah penting karena pengelolaan modal kerja yang buruk dapat menyebabkan kegiatan usaha melambat atau terhenti sama sekali. Karena sifatnya yang mudah beradaptasi, modal kerja dapat ditambah atau dikurangi untuk memenuhi kebutuhan suatu usaha. Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar atau kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Besarnya modal kerja harus sesuai dengan keperluan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Modal kerja yang berlebihan terutama dalam bentuk

surat berharga atau uang tunai dapat menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, produksi, membayar upah karyawan dan biaya operasional lainnya. Dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualannya. Modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah "Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan". Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya

Perusahaan mungkin membutuhkan modal kerja tambahan, yang dapat diperoleh melalui hutang. Namun, harus dikelola agar tidak meningkatkan beban bunga secara signifikan. Efisiensi operasional yang meningkat dapat membantu perusahaan untuk mengelola modal kerja dan kewajiban hutang dengan lebih baik. Peningkatan Net profit margin dapat membantu perusahaan untuk lebih mudah membiayai modal kerja tanpa bergantung terlalu banyak hutang.

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi semua utang-utangnya baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan menggunakan debt to total assets sebagai alat analisis dalam melihat dan mengukur solvabilitas perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Menurut Hery (2016:166) Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2019:114). Profitabilitas memang sangat penting bagi perusahaan, karena rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM).

Menurut Ryan (2016:111) Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti lebih efisien. Efisiensi membuat perusahaan lebih mungkin bertahan ketika lini produk tidak memenuhi harapan, atau ketika periode kontraksi ekonomi menghantam perekonomian yang lebih

luas. Rasio ini digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan.

PT HM Sampoerna merupakan salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah didirikan pada tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee di Surabaya, Jawa Timur. Produk dari PT HM Sampoerna Tbk yang sangat dikenal hingga saat ini oleh masyarakat adalah Dji Sam Soe dan A Mild. Dji Sam Soe merupakan produk awal dari PT HM Sampoerna yang hingga saat ini masih diminati ditengah-tengah persaingan produk rokok lainnya. Selain terkenal dengan kualitasnya yang bisa bersaing, perusahaan ini juga dikenal dengan pengemasan iklannya yang kreatif dan inovatif. Perusahaan Rokok PT HM Sampoerna ini juga pernah meraih penghargaan mengenai produk pertanian kategori CSR pada tahun 2013.

Alasan utama menjadikan perputaran modal kerja dan debt to total asset ratio untuk dibahas dalam meningkatkan net profit margin perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan untuk mencapai profitabilitas. Selain itu, perputaran modal kerja dan solvabilitas juga merupakan bidang kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan komponen utama dari operasional perusahaan. Berikut ini adalah data mengenai perputaran modal kerja, solvabilitas dan profitabilitas yang dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2014-2023.

Tabel 1. 1

Data Perputaran Modal Kerja, Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin pada PT. Hanjaya Sampoerna Mandiri Tbk pada periode 2014-2023

| TAHUN | PERPUTARAN MODAL KERJA | DEBT TO TOTAL ASSET | NET PROFIT MARGIN |
|-------|------------------------|---------------------|-------------------|
| 2014  | 11,242                 | 0,524               | 0,126             |
| 2015  | 3,525                  | 0,158               | 0,116             |
| 2016  | 3,507                  | 0,196               | 0,134             |
| 2017  | 3,578                  | 0,209               | 0,128             |
| 2018  | 3,676                  | 0,241               | 0,127             |
| 2019  | 3,661                  | 0,299               | 0,129             |
| 2020  | 3,796                  | 0,391               | 0,093             |
| 2021  | 5,107                  | 0,450               | 0,072             |
| 2022  | 6,613                  | 0,486               | 0,057             |
| 2023  | 6,919                  | 0,460               | 0,070             |

Sumber: Laporan Keuangan Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 1.1 data perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama 10 tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Solvabilitas akan tetapi perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas mengalami penurunan. Peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,524.

Berdasarkan tabel 1.1 data perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama 10 tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Solvabilitas akan tetapi perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas mengalami penurunan. Peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,524.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desi dkk (2020) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi Dan Utilitas Yang Terdaftar Di BEI. Menurut Indra dan Nurlaila (2019) bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Menurut David (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan industri barang yang sudah go public di BEI. Sedangkan menurut Ikhllilla dan Triyono (2023) menunjukkan bahwa Solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020.

Ada sejumlah variabel yang mempunyai dampak terhadap profitabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh sejumlah contoh yang melibatkan profitabilitas, termasuk yang dijelaskan di atas dan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis memilih variabel-variabel dalam penelitian ini yang dianggap memiliki tingkat signifikansi lebih tinggi dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Achmad Agus Yasin Fadil Vol.2 No.1, September 2018 hal 107-118 Jurnal Semarak E-ISSN 2581-2777 P-ISSN 2581-2696 Pamulang Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016 1. Variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). 2. Variabel Debt to Total Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). 3. secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6.800 > Ftabel sebesar 3.74 dengan signifikansi 0.010 < 0.05 (yang ditetapkan), sehingga bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang

signifikansi antara variabel CR dan DAR terhadap variabel NPM.

Utary Anggoro Wati, Veta Lidya Delimah Pasaribu Vol 4 No 2 (2022) Point Jurnal e-ISSN : 2656-775 Pamulang Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. 1. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, dengan hasil thitung  $3,700 > t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  2. DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPM dengan hasil thitung  $0,343 < t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikan  $0,742 > 0,05$  3. Secara simultan CR dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dengan hasil Fhitung  $16,361 > F_{tabel} 4,46$  dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$

Ratih Amelia, Nitema Gulo Vol. 2 No. 2, Agustus 2021 Jurnal Manajemen Retail Indonesia ISSN : 2723-1984, Online ISSN : 2723-2018 Tangerang Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2016 – 2019 1. Debt to asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh negatif terhadap Net profit Margin (NPM). Dengan hasil uji t tabel  $<$  thitung yaitu  $-4,535$  2. Debt to equity ratio (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan Hasil uji Hipotesis t hitung  $= 4,560 > t_{tabel} = 1,677$ . 3. F hitung sebesar  $10,524 > F_{tabel} 3,19$  sehingga  $H_3$  diterima  $H_0$  ditolak dan artinya secara simultan Debt to asset ratio (DAR) dan Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM)

Wigianti Astutisari, Kristianingsih Kristianingsih, Ine Mayasari Vol 1 No 1 (2020) Indonesian Journal of Economics and Management e-ISSN: 2747-0695 Bandung Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014-2018) 1. secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin 2. Secara parsial Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin 3. Secara simultan Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin

Karunia Putri Augustina Dwi Anggiyani, Leni Nur Pratiwi, Banter Laksana Vol. 1, No. 1, (2020) Indonesian Journal of Economics and Management ISSN Online: 2747-0695 Bandung Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 1. NPM secara parsial dipengaruhi negatif dan signifikan oleh variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan hutang jangka pendek 2. NPM secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel perputaran kas 3. NPM secara parsial dipengaruhi positif dan signifikan oleh variabel perputaran piutang 4. NPM secara simultan dipengaruhi positif dan signifikan oleh variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang dan hutang jangka pendek

Desi May Sari Nainggolan; Christine Nathalia; Hestia Amalia Br Tarigan; Peronika Siburian; Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga Vol. 4 No. 3, (2020) Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) P-ISSN: 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306 Medan Pengaruh Modal Kerja, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi Dan Utilitas Yang Terdaftar Di BEI 1. Modal kerja berpengaruh positif pada profitabilitas dalam pengujian yang dilakukan di BEI pada tahun 2015-2017. 2. Rasio solvabilitas tidak mempengaruhi profitabilitas, rasio ini di uji dengan menaksir kemampuan perusahaan ketika membayar hutang jangka panjang di laporan keuangan di BEI pada tahun 2015-2017. 3. Rasio likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas, rasio ini di uji dengan melakukan pengukuran kekuatan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek di laporan keuangan di BEI pada tahun 2015-2017

Jaka Maulana, dan Aura Ganesha Vol. 5, No. 5 Mei 2020 Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Bandung Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover) Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) Pada PT XYZ maka didapat  $-0,905 > -2,533$  atau  $-0,905 < 2,533$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan hipotesis tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja (working capital turnover) terhadap profitabilitas (net profit margin).

Destian Andhani Vol.3, No.1, September 2019 45 – 64 (2019) JURNAL SEKUIRITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi) Universitas Pamulang ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696 Pamulang Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016 1. pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, 2. pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan, 3. pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) secara simultan dengan prob 0.102514 dan F-Statistic 2.332093 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan 4. pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

NINA SHABRINA, Vol. 3, No.2, JUNI 2020, Hal (90-101) Jurnal Semarak P-ISSN 2615-6849, E-ISSN 2622-3686 Pamulang Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT.NdoTambang Raya Megah TBK (PERIODE 2008-2017) 1. adanya pengaruh positif dan signifikan antara Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM). 2. bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM). 3. bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).”

Sugiarti Sugiarti, Fitri Rahmiyatun, Rina Oktayani, RM Teddy Aliudin, Eilma Nurul Aina Vol 10 No 1 Jurnal Ekonomi p-ISSN: 1978-3795, e-ISSN: 2721-6721 Kepulauan Bangka Belitung Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Ada pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Gudang Garam Tbk

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan

suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas  $> 1$  maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan

variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1

Perkembangan Modal Kerja PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2014-2023

| TAHUN | PENJUALAN BERSIH (Dalam Jutaan Rupiah) | Modal Kerja (Dalam Jutaan Rupiah) | perputaran modal kerja |
|-------|--|-----------------------------------|------------------------|
| 2014  | 80.690.139                             | 7.177.284                         | 11,242                 |
| 2015  | 89.069.306                             | 25.268.656                        | 3,525                  |
| 2016  | 95.466.657                             | 27.219.018                        | 3,507                  |
| 2017  | 99.091.484                             | 27.697.384                        | 3,578                  |
| 2018  | 106.741.891                            | 29.037.484                        | 3,676                  |
| 2019  | 106.055.176                            | 28.969.339                        | 3,661                  |
| 2020  | 92.425.210                             | 24.347.804                        | 3,796                  |
| 2021  | 98.874.784                             | 19.358.846                        | 5,107                  |
| 2022  | 111.211.321                            | 16.817.404                        | 6,613                  |
| 2023  | 115.983.384                            | 16.763.360                        | 6,919                  |

Sumber: Data diolah, PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat dilihat perhitungan perputaran Modal Kerja periode 2014-2023 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata sebesar 5,16

Tabel 4. 2

Perkembangan Debt To Asset Ratio PT HM Sampoerna Tbk 2014-2023

| Tahun | Total Hutang (Dalam Rupiah) | Total Aset (Dalam Rupiah) | Debt To total asset |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---------------------|
| 2014  | 14.882.516                  | 28.380.630                | 0,52                |
| 2015  | 5.994.664                   | 38.010.724                | 0,16                |
| 2016  | 8.333.263                   | 42.508.277                | 0,20                |
| 2017  | 9.028.078                   | 43.141.063                | 0,21                |
| 2018  | 11.244.167                  | 46.602.420                | 0,24                |
| 2019  | 15.223.076                  | 50.902.806                | 0,30                |
| 2020  | 19.432.604                  | 49.674.030                | 0,39                |
| 2021  | 23.899.022                  | 53.090.428                | 0,45                |
| 2022  | 26.616.824                  | 54.786.992                | 0,49                |
| 2023  | 25.446.411                  | 55.316.264                | 0,46                |

Sumber: Data diolah, PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat dilihat perhitungan Debt To Asset Ratio periode 2014-2023 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata sebesar 0,34

Tabel 4. 3

Perkembangan Net Profit Margin PT HM Sampoerna Tbk 2014-2023

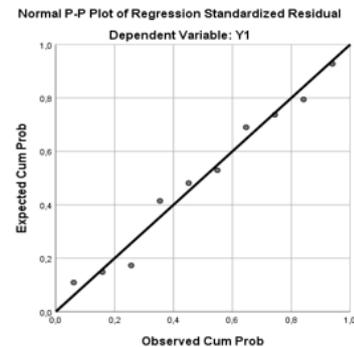
| Tahun | Laba Bersih (Dalam Rupiah) | Penjualan (Dalam Rupiah) | Net Profit Margin |
|-------|----------------------------|--------------------------|-------------------|
| 2014  | 10.181.083                 | 80.690.138               | 0,13              |
| 2015  | 10.363.308                 | 89.096.306               | 0,12              |
| 2016  | 12.762.229                 | 95.466.657               | 0,13              |
| 2017  | 12.670.534                 | 99.091.484               | 0,13              |
| 2018  | 13.538.418                 | 106.741.891              | 0,13              |
| 2019  | 13.721.513                 | 106.055.176              | 0,13              |
| 2020  | 8.581.378                  | 92.425.210               | 0,09              |
| 2021  | 7.137.097                  | 98.874.784               | 0,07              |
| 2022  | 6.323.744                  | 111.211.321              | 0,06              |
| 2023  | 8.096.811                  | 115.983.384              | 0,07              |

Sumber: Data diolah, PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat dilihat perhitungan Net Profit Margin periode 2014-2023 mengalami

perkembangan yang fluktuatif dengan rata-rata sebesar 0,11

- a. Uji Asumsi Klasik
  - 1) Uji Normalitas



sumber: Data diolah, 2024

Gambar 4. 5

Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |       |      | Collinearity Statistics |     |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|------|-------------------------|-----|
|            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | t     | Sig. | Tolerance               | VIF |
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |      |                         |     |
| (Constant) | ,154                        | ,017       |                           |        | 9,300 | ,000 |                         |     |
| X1         | ,010                        | ,004       | ,838                      | 2,535  | ,039  | ,384 | 2,605                   |     |
| X2         | -,292                       | ,073       | -,1319                    | -3,988 | ,005  | ,384 | 2,605                   |     |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pengujian multikolinearitas pada tabel diatas diperoleh nilai tolerasnce variabel perputaran modal kerja sebesar 0,384 dan debt to total aset sebesar 0,384, dimana nilai keduanya kurang dari 1, dan nilai Variance inflation faktor variabel perputaran modal kerja sebesar 2,605 dan debt to total aset sebesar 2,605, dimana nilai keduanya kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak memiliki gangguan multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .840 <sup>a</sup> | .706     | .622              | .01837                     | 1,240         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y1  
 Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas, model regresi ini bernilai 1,240. Hal tersebut menandakan bahwa nilai tersebut berada diantara 1,100-1,550 yang berarti model regresi ini tanpa adanya kesimpulan antara ada gangguan autokorelasi atau tidak ada gangguan autokorelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan Uji Glesjer

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | .154                        | .017       |                           | 9.300  | .000 |
| X1                        | .010                        | .004       | .838                      | 2.535  | .039 |
| X2                        | -.292                       | .073       | -1.319                    | -3.988 | .005 |

a. Dependent Variable: Y1  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, glesjer test model pada variabel perputaran modal kerja (X1) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,39 dan Debt To Total Asset Ratio (X2) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,005 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) memenuhi syarat uji glesjer . Dengan demikian pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian

5) Uji Regresi Linier

Tabel 4. 8

Regresi Sederhana Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | .118                        | .024       |                           | 5,024 | .001 |
| X1                        | -.002                       | .004       | -.197                     | -.568 | .586 |

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,118 - 0,002X1$

Tabel 4. 9

Regresi Sederhana Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | .156                        | .021       |                           | 7.276  | .000 |
| X2                        | -.146                       | .059       | -.661                     | -2.490 | .038 |

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,156 - 0,146X2$

Tabel 4. 10

Uji Regresi linear berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | .154                        | .017       |                           | 9.300  | .000 |
| X1                        | .010                        | .004       | .838                      | 2.535  | .039 |
| X2                        | -.292                       | .073       | -1.319                    | -3.988 | .005 |

a. Dependent Variable: Y1  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,154 + 0,010X1 - 0,292X2$

6) Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11

Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .840 <sup>a</sup> | .706     | .622              | .01837                     | 1,240         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y1  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,622 atau 60,2% hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki korelasi yang positif. Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Debt To Asset Ratio (DAR) memiliki kontribusi 60,2% terhadap Net Profit Margin (NPM), sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 12

Uji t Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (NPM)

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,118                        | ,024       |                           | 5,024 | ,001 |
| X1           | -,002                       | ,004       | -,197                     | -,568 | ,586 |

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data diolah, 2024

Menurut hasil tabel 4.12 diatas, dalam penelitian ini ttabel diperoleh dengan cara menghitung degree of freedom ( $df = n-k-1$ ) dengan jumlah sampel 10 data, dimana  $df = 10-2-1 = 7$  maka diperoleh hasil t-tabel sebesar 2,365 dan taraf nilai signifikan adalah sebesar  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan variabel modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin, dengan nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,586 > 0,05$ ) dan thitung  $< ttabel$  ( $- 0,568 < 2,365$ ) maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Sehingga variabel bebas perputaran modal kerja terhadap Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini menunjukkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin

Tabel 4. 13

Uji t Solvabilitas (DAR) terhadap Profitabilitas (NPM)

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | ,156                        | ,021       |                           | 7,276  | ,000 |
| X2           | -,146                       | ,059       | -,661                     | -2,490 | ,038 |

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data diolah, 2024

Menurut hasil tabel 4.13 diatas, dalam penelitian ini ttabel diperoleh dengan cara menghitung degree of freedom ( $df = n-k-1$ ) dengan jumlah sampel 10 data, dimana  $df = 10-2-1 = 7$  maka diperoleh hasil t-tabel sebesar 2,365 dan taraf nilai signifikan adalah sebesar  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Debt To Asset Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin, dengan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,038 < 0,05$ ) dan thitung  $< ttabel$  ( $-2,490 > 2,365$ ) maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Sehingga variabel bebas Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini menunjukkan variabel

bebas Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Tabel 4. 14

Uji f Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas (DAR) terhadap Profitabilitas (NPM)

| Model        | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|--------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
|              | Sum of Squares     | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1 Regression | ,006               | 2  | ,003        | 8,413 | ,014 <sup>b</sup> |
| Residual     | ,002               | 7  | ,000        |       |                   |
| Total        | ,008               | 9  |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y1  
 b. Predictors: (Constant), X2, X1  
 Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,014 dimana lebih besar dari 0,05 atau ( $0,014 < 0,05$ ), berarti signifikan. Fhitung adalah 8,413 dan Ftabel adalah 4,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung ( $8,413 > Ftabel$  ( $4,74$ )). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak, hal ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2023 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan diatas dengan menggunakan uji t (parsial), menunjukkan hasil uji parsial nilai signifikansi dari variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,586 lebih besar dari 0,05 ( $0,586 > 0,05$ ) dan thitung  $< ttabel$  ( $- 0,568 < 2,365$ ) maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Hal ini menunjukkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT HM Sampoerna Tbk.
- Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan diatas dengan menggunakan uji t (parsial), menunjukkan hasil uji parsial nilai signifikansi dari variabel Debt To Asset Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin, dengan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,038 < 0,05$ ) dan thitung  $< ttabel$  ( $-2,490 > 2,365$ ) maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Sehingga variabel bebas Debt To Asset Ratio

- berpengaruh dan signifikan terhadap Net Profit Margin PT HM Sampoerna Tbk
- c. Berdasarkan hasil Uji f simultan dinyatakan bahwa secara simultan Perputaran Modal Kerja dan Debt To Asset Ratio terdapat pengaruh terhadap Net Profit Margin. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,014 dimana lebih besar dari 0,05 atau ( $0,014 < 0,05$ ), berarti signifikan. Fhitung adalah 8,413 dan Ftabel adalah 4,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung ( $8,413 > Ftabel$  (4,74)). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak, hal ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Debt To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin PT HM Sampoerna Tbk.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggiyani, K. A., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 205-220.
- [2] Atul, U. N., Inda Sari, Y. N., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 89-96.
- [3] Nugroho, S. B. (t.thn.). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1-11.
- [4] Adwimurti, Y., Lumbantobing, S. P., & Selfiani. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Working Capital Turn Over Terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1-15.
- [5] Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. (t.thn.). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 1-11.
- [6] Eprilia, N. (2021). pengaruh working capital turn over dan total asset turn over pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020. tangerang selatan.
- [7] Erdian, R., Siregar, H., & Indrawan, R. D. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel Indonesia: Peran Moderasi Makroekonomi. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 620-629.
- [8] Indra Wijaya, N. I. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 147-156.
- [9] Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[*Canarium Indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Page 333-342.
- [10] Permatasari, D. A. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2017. Bogor.
- [11] Rahma, M. N., & Rinaldi. (2024). Pengaruh WCTO, DAR dan NPM Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 98-111.
- [12] Sari Nainggolan, D. M., Nathalia, C., Br Tarigan, A. H., Siburian, P., & Br Sinaga, J. B. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi Dan Utilitas Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 824-839.
- [13] Septiano, R., Maheltra, W. O., & Laynita, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 388-398.
- [14] Sutopo, Negoro, K. B., & Fajria, N. L. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Agro Di BEI. *e-Jurnal Manajemen Branchmarck*.
- [15] Telaumbanua, H., Marbun, M., Simanjuntak, V. a., Sembiring, E. a., & aruan, a. (2021). Pengaruh Struktur modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderatig Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal KRISNA:KumpulanRisetAkuntansi*, 266-277.